

PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI MTS. AL-BASYARIYAH CISURUPAN GARUT)

Heri Supriadi¹, Ummu Salamah², Nahdi Hadiyanto³

^{1,2,3} Universitas Garut, Indonesia

Email: supriadiheri57@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i4.3151>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 June 2026

Final Revised: 21 June 2026

Accepted: 6 August 2026

Published: 30 August 2026

Keywords:

Transformational Leadership
Principal of Madrasah
Educational Management, Quality
of Islamic Education
Islamic Values.



ABSTRAK

This study aims to comprehensively describe and analyze the implementation, supporting factors, inhibiting factors, and the formulation of a transformational leadership development model for the principal in improving the quality of Islamic education at MTs. Al-Basyariyah Cisarupan Garut. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were systematically collected through field observations, in-depth interviews, and document analysis involving key informants such as the principal, vice principals, teachers, staff, committee, and students. Data analysis was conducted interactively through data reduction, data display, and conclusion drawing. The principal effectively implemented the four dimensions of transformational leadership: idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individualized consideration. Despite internal constraints such as limited digital literacy and external policy dynamics, this leadership successfully enhanced teachers' commitment, instructional innovation, students' religious character, and public trust. This research produces a novel Islamic Integrative Transformational Leadership Model, synthesizing Bernard M. Bass's four transformational dimensions with four essential Islamic values: moral, spiritual, Islamic culture, and maslahah (public benefit). This confirms that Western theories require religious integration to optimize Islamic educational institutions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, serta model pengembangan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di MTs. Al-Basyariyah Cisarupan Garut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap berbagai subjek terkait. Analisis data dilakukan dengan model interaktif melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Kepemimpinan kepala madrasah telah diimplementasikan secara efektif melalui empat dimensi kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass (Idealized Influence, Inspirational Motivation, Intellectual Stimulation, dan Individualized Consideration). Implementasi ini terbukti meningkatkan komitmen guru, budaya kerja Islami, inovasi pembelajaran, dan mutu layanan pendidikan, meskipun terdapat berbagai kendala internal dan eksternal. Penelitian ini menghasilkan temuan baru berupa Model Kepemimpinan Transformasional Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam melalui integrasi empat dimensi teori Bass dengan empat dimensi nilai Islam, yaitu dimensi moral, spiritual, budaya Islam, dan kemaslahatan.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kepala Madrasah, Manajemen Pendidikan, Kualitas Pendidikan Islam, Nilai-Nilai Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dan menjadi fondasi utama dalam membangun peradaban serta membentuk kepribadian suatu negara. Pendidikan nasional tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi, melainkan juga menumbuhkan kemampuan, membangun karakter bangsa yang bermartabat, serta mencetak generasi yang seimbang antara kecerdasan intelektual, moral, dan spiritual (Pelawi & Is, 2021; Yunizar & Karina, 2024; Gani et al., 2024). Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki posisi yang sangat penting karena berperan mengintegrasikan pengembangan intelektual dengan pembinaan moral dan spiritual untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Qomar, 2002; Nata & Yakub, 2023). Kualitas pendidikan Islam yang ideal mensyaratkan adanya lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman.

Namun demikian, realitas di lapangan memperlihatkan bahwa kualitas pendidikan Islam masih dihadapkan pada problematika yang kompleks dan multidimensional. Masih terdapat kesenjangan nyata antara konsep ideal dengan implementasi pendidikan di lapangan, seperti rendahnya kompetensi dan literasi digital tenaga pendidik, praktik pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah konvensional yang tidak adaptif terhadap tuntutan abad ke-21, hingga fenomena degradasi moral peserta didik akibat arus globalisasi dan digitalisasi. Permasalahan mutu ini juga diperparah oleh kelemahan dalam tata kelola dan kepemimpinan lembaga yang sering kali tidak memiliki perencanaan strategis maupun budaya organisasi yang mendukung inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya kualitas pendidikan Islam bukan semata-mata persoalan kurikulum, melainkan sangat bergantung pada kapasitas kepemimpinan kelembagaan dalam menginisiasi perubahan transformatif secara sistemik. Kondisi kesenjangan tersebut secara lebih spesifik dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

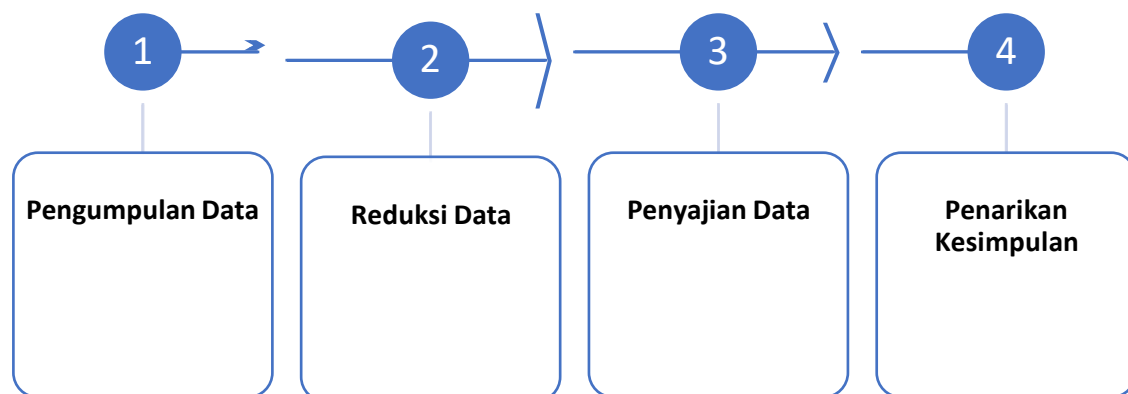
Tabel 1. Pra-Survei Identifikasi Masalah Mutu Pendidikan di MTs Al-Basyariyah

No.	Indikator Mutu & Kepemimpinan	Kondisi Ideal (<i>Das Sollen</i>)	Kondisi Aktual di Lapangan (<i>Das Sein</i>)
1	Literasi Digital Pendidik	Guru mampu berinovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi Abad ke-21.	Sebagian guru senior masih menggunakan metode pembelajaran konvensional berbasis ceramah.
2	Stimulasi Intelektual	Pemimpin mendorong keberanian guru untuk berinovasi dan mengambil risiko secara konstruktif.	Guru sering merasa terhambat oleh birokrasi dan kurang mendapatkan motivasi untuk berinovasi.
3	Degradasi Moral Lingkungan	Siswa memiliki ketahanan moral dalam menghadapi konten digital negatif.	Tantangan dalam memfilter pengaruh globalisasi yang berpotensi mengancam karakter Islami siswa.
4	Komunikasi Visioner	Visi madrasah dipahami dan menjadi pemacu kinerja bersama.	Sebagian staf bekerja sebatas rutinitas karena arahan dan komunikasi visi belum merata.

Untuk merespons berbagai tantangan tersebut, kepemimpinan transformasional hadir sebagai model kepemimpinan yang paling relevan (Gumilar, 2023). Konsep kepemimpinan transformasional yang dikembangkan oleh Bernard M. Bass (1985) dan Bass & Riggio (2006) berfokus pada empat dimensi utama (4I), yaitu pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan pertimbangan individual (*individualized consideration*). Model kepemimpinan ini mampu mentransformasikan potensi anggota organisasi untuk bergerak melampaui kepentingan pribadi demi visi bersama. Dalam institusi pendidikan Islam, kepemimpinan transformasional memiliki akar yang kuat pada nilai-nilai keteladanan (*uswah hasanah*) dan *amar ma'ruf nahi munkar* yang dipraktikkan oleh Rasulullah SAW (Thoyibah, 2025; Obet, 2023). Kepala madrasah dituntut tidak hanya kompeten secara administratif, tetapi juga memiliki integritas moral untuk menjadi agen perubahan (Megantari et al., 2025). Akan tetapi, observasi awal di MTs. Al-Basyariyah Cisurupan Garut menunjukkan bahwa penerapan dimensi motivasi inspiratif dan stimulasi intelektual belum terinternalisasi secara optimal, di mana kreativitas pendidik sering terhambat dan budaya kerja cenderung berfokus pada rutinitas administratif (Yuliasih et al., 2025; Cahyadi et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penerapan kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam, seperti penelitian Luthfi (2025), Ratnawati (2025), Mulyadi (2021), dan Hasan (2023) yang membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, kinerja guru, dan karakter islami siswa. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian terkait sebelumnya terletak pada integrasi mendalam secara holistik antara empat dimensi kepemimpinan transformasional modern rumusan Bernard M. Bass dengan empat dimensi yang berakar pada nilai-nilai ajaran Islam, yaitu dimensi moral, dimensi spiritual, dimensi budaya Islam, dan dimensi kemaslahatan. Jika penelitian sebelumnya memotret kepemimpinan transformasional secara parsial pada aspek akademik atau kinerja guru semata, riset ini mengekstraksi praktik empiris di lapangan untuk menghasilkan konstruksi Model Kepemimpinan Transformasional Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam. Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pelaksanaan kepemimpinan transformasional berbasis kualitas pendidikan Islam, mengidentifikasi hambatan dan keberhasilan penerapannya, serta merumuskan model kepemimpinan transformasional yang ideal di MTs. Al-Basyariyah Cisurupan Garut.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis yang difokuskan pada desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud menggali data secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian agar dapat menggambarkan secara alamiah dan rinci bagaimana kepemimpinan transformasional diterapkan di lembaga pendidikan Islam tersebut. Selain penelitian lapangan, studi ini juga didukung oleh penelitian pustaka (*library research*) guna mengumpulkan data dan informasi tambahan dari berbagai literatur tertulis untuk memperkuat analisis dan landasan teoretis (Sari et al., 2025). Fokus utama penelitian diarahkan secara spesifik pada praktik kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Al-Basyariyah Cisarupan Garut.

Subjek dan informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu di mana informan dipastikan memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan fokus yang diteliti (Sugiyono, 2013; Sumbodo et al., 2024). Berdasarkan teknik tersebut, sumber data primer (*soft data*) digali secara langsung dari para aktor utama di madrasah, yang meliputi: Kepala Madrasah sebagai informan kunci; Wakil Kepala Madrasah dan Guru sebagai informan utama; serta Staf Administrasi, Peserta Didik, dan Komite Madrasah sebagai informan pendukung. Di sisi lain, data sekunder dikumpulkan dari profil madrasah, arsip, kebijakan, dan dokumen perencanaan yang relevan untuk memverifikasi data primer yang telah diperoleh.

Dalam upaya memperoleh data yang akurat dan komprehensif, proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2013). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku, sikap, dan tindakan pimpinan madrasah, serta bagaimana interaksi sosial dan kegiatan keagamaan terjalin di lingkungan madrasah. Proses wawancara mengadopsi model wawancara terstruktur (*structured interview*) yang menggunakan instrumen pedoman berdasarkan empat parameter operasional teori Bernard M. Bass, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Sugiyono, 2013; Bass & Riggio, 2006). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti tertulis yang mendukung pelaksanaan program sekolah (Sugiyono, 2013). Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas temuan, penelitian ini mengaplikasikan teknik triangulasi metode (menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan triangulasi sumber guna mengecek keselarasan informasi antarinforman (Sugiyono, 2013).

Langkah-langkah analisis data dilaksanakan secara berkesinambungan semenjak pengumpulan data hingga proses penelitian selesai (Sugiyono, 2013). Analisis ini menerapkan model interaktif yang mencakup tiga tahapan utama: (1) reduksi data, yakni proses pemilihan, penyederhanaan, serta pemusatan perhatian pada informasi esensial dari catatan lapangan; (2) penyajian data (*data display*), yakni menyusun seluruh informasi yang telah direduksi secara sistematis agar mudah dipahami; dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi), yakni proses memaknai temuan dan menguji kebenarannya untuk dijadikan landasan hasil penelitian secara utuh (Ahmad & Muslimah, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kepemimpinan transformasional di MTs. Al-Basyariyah Cisarupan Garut berjalan secara sistematis, terencana, dan partisipatif dengan mempraktikkan empat dimensi utama Bernard M. Bass (4I). Pertama, dimensi *Idealized*

Influence (Pengaruh Ideal) secara dominan diwujudkan melalui keteladanan kepala madrasah dalam aspek kedisiplinan, integritas, tanggung jawab, dan ibadah keseharian, seperti hadir lebih awal, memimpin salat dhuha dan tadarus bersama, sehingga memperoleh kepercayaan (*trust*) penuh dari warga madrasah. Kedua, *Inspirational Motivation* (Motivasi Inspirasional) terlihat dari kemampuan pimpinan dalam mengomunikasikan visi madrasah dan menanamkan kesadaran spiritual bahwa tugas mendidik adalah amanah sekaligus ibadah kepada Allah SWT. Ketiga, *Intellectual Stimulation* (Stimulasi Intelektual) dilakukan dengan mendorong guru untuk berinovasi dalam metode pembelajaran, beradaptasi dengan teknologi, serta memfasilitasi forum diskusi dan pelatihan ilmiah,. Keempat, *Individualized Consideration* (Pertimbangan Individual) ditunjukkan melalui pendekatan humanis, pembinaan personal (*coaching*), serta kepedulian pimpinan terhadap kebutuhan karier guru maupun kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Namun demikian, optimalisasi penerapan ini masih dihadapkan pada beberapa kendala. Hambatan internal mencakup keterbatasan kompetensi dan literasi digital pada sebagian guru senior, kurangnya sarana prasarana penunjang multimedia, serta belum terstandarnya sistem evaluasi mutu internal secara holistik. Di sisi lain, hambatan eksternal meliputi dinamika perubahan kebijakan pendidikan nasional yang cepat, minimnya dukungan pembiayaan (ketergantungan pada dana BOS), serta pengaruh negatif era digitalisasi yang memicu degradasi moral remaja.

Meskipun terdapat berbagai hambatan, implementasi kepemimpinan transformasional ini membuahkan keberhasilan yang signifikan dan terukur. Capaian tersebut meliputi peningkatan motivasi dan profesionalisme guru, perbaikan kualitas proses pembelajaran yang lebih inovatif dan kolaboratif, serta penguatan karakter religius peserta didik (kedisiplinan, ketaatan beribadah, dan sopan santun). Lebih jauh lagi, identitas dan citra kelembagaan semakin kuat yang dibuktikan dengan melonjaknya animo pendaftar peserta didik baru sebagai wujud tingginya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Pembahasan

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan instrumen analisis strategis yang digunakan untuk mengevaluasi posisi suatu organisasi dalam menghadapi lingkungannya (Mujito & Aminudin, 2025). Dalam konteks penelitian ini, analisis SWOT digunakan untuk memetakan kondisi implementasi kepemimpinan transformasional di MTs Al-Basyariyah secara komprehensif, sehingga dapat memberikan rekomendasi strategis yang berbasis data empirik.

Tabel 2. Matriks SWOT

KEKUATAN (<i>Strengths</i>)	KELEMAHAN (<i>Weaknesses</i>)
S1. Komitmen kepala madrasah yang tinggi terhadap nilai-nilai Islam	W1. Kompetensi digital sebagian guru masih terbatas
S2. Budaya pesantren yang kuat sebagai landasan pendidikan karakter	W2. Sarana dan prasarana teknologi pembelajaran belum memadai
S3. Dukungan penuh dari Yayasan Miftahul Huda Al-Basyariyah	W3. Komunikasi visioner dari pimpinan belum merata ke seluruh warga madrasah
S4. Kepemimpinan yang visioner dengan program peningkatan mutu berkelanjutan	W4. Program inovasi pembelajaran belum terstruktur sistematis
S5. Hubungan emosional yang erat antara	W5. Evaluasi mutu internal belum

kepala madrasah, guru, dan peserta didik S6. Adanya keteladanan (uswah hasanah) sebagai ruh kepemimpinan	dilakukan secara berkala dan terstandar W6. Resistensi sebagian tenaga pendidik terhadap perubahan
PELUANG (<i>Opportunities</i>)	ANCAMAN (<i>Threats</i>)
O1. Kebijakan pemerintah yang mendukung digitalisasi pendidikan madrasah O2. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan berbasis pesantren O3. Tersedianya program beasiswa dan bantuan operasional madrasah (BOS) O4. Perkembangan teknologi pendidikan yang dapat diintegrasikan dengan nilai Islam O5. Jaringan alumni yang luas sebagai potensi pengembangan madrasah O6. Tren nasional penguatan pendidikan karakter berbasis agama	T1. Persaingan dengan sekolah umum dan madrasah modern lainnya T2. Degradasi moral remaja akibat paparan konten negatif digital T3. Keterbatasan anggaran operasional dibandingkan sekolah negeri T4. Kurangnya minat generasi muda terhadap pendidikan berbasis Islam T5. Tuntutan standar akreditasi yang terus meningkat T6. Pengaruh globalisasi yang berpotensi menggeser nilai-nilai keislaman

Dan Hasil pemetaan dan rumusan strategi tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3. Matriks Strategi SWOT

Faktor Internal / Eksternal	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	Strategi SO: Optimalkan keteladanan kepala madrasah (S1,S6) + kebijakan digitalisasi (O1) untuk mengembangkan program e-learning berbasis nilai Islam. Manfaatkan kepercayaan masyarakat (O2) melalui penguatan program karakter (S2,S4).	Strategi WO: Manfaatkan bantuan BOS (O3) untuk meningkatkan literasi digital guru (W1,W2). Gunakan jaringan alumni (O5) sebagai mentor program inovasi pembelajaran (W4).
ANCAMAN (T)	Strategi ST: Perkuat budaya pesantren (S2) sebagai benteng dari degradasi moral (T2) dan pengaruh globalisasi (T6). Optimalkan kepemimpinan visioner (S4) untuk menghadapi persaingan (T1).	Strategi WT: Benahi sistem evaluasi mutu (W5) untuk memenuhi standar akreditasi (T5). Perluas komunikasi visioner (W3) kepada orangtua dan masyarakat guna mengatasi kurangnya minat (T4).

Berdasarkan pemetaan strategi melalui analisis SWOT di atas, penelitian ini menginterpretasikan bahwa teori empat dimensi (4I) rumusan Bass perlu diperkaya agar dapat menjawab paradigma dan tujuan hakiki lembaga pendidikan Islam. Kelemahan terkait

kompetensi digital dan infrastruktur dapat diatasi melalui optimalisasi dana BOS dan pemberdayaan jejaring alumni sebagai mentor inovasi pembelajaran. Sementara itu, ancaman degradasi moral remaja di era globalisasi dapat ditangkal secara efektif melalui strategi penguatan budaya pesantren dan keteladanan pimpinan yang sudah menjadi kekuatan inti madrasah.

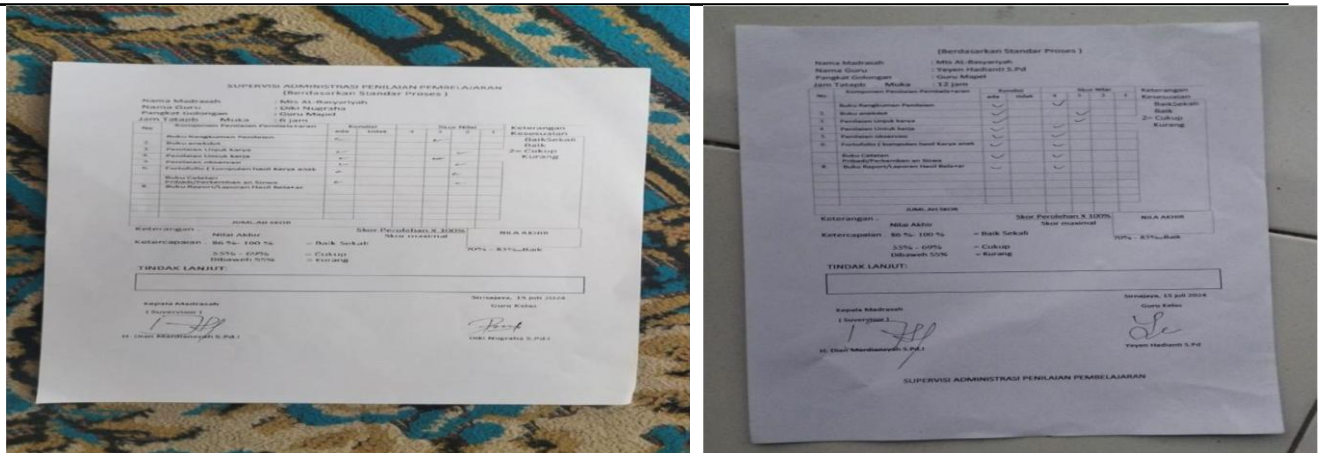
Hasil implementasi dari keempat dimensi kepemimpinan transformasional (4I) tersebut secara lebih ringkas dan komprehensif disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Implementasi 4 Dimensi Kepemimpinan Transformasional

Dimensi Kepemimpinan (Bass)	Bentuk Implementasi Kepala Madrasah	Dampak/Hasil yang Dicapai
Idealized Influence (Pengaruh Ideal)	Keteladanan dalam disiplin dan integritas, serta memimpin ibadah keseharian seperti salat dhuha dan tadarus.	Mendapatkan kepercayaan (<i>trust</i>) penuh dari warga madrasah dan siswa.
Inspirational Motivation (Motivasi Inspirasional)	Mengomunikasikan visi dan menanamkan nilai spiritual bahwa mengajar merupakan amanah dan ibadah.	Motivasi dan profesionalisme guru meningkat secara drastis.
Intellectual Stimulation (Stimulasi Intelektual)	Memfasilitasi forum diskusi, pelatihan teknologi, dan inovasi metode pembelajaran.	Pembelajaran menjadi lebih inovatif, berpusat pada siswa (<i>student-centered</i>), dan tidak monoton.
Individualized Consideration (Pertimbangan Individual)	Menerapkan pendekatan humanis, <i>coaching</i> personal, serta kepedulian terhadap kendala yang dihadapi siswa dan guru.	Ikatan emosional dan budaya kerja kolaboratif semakin menguat.

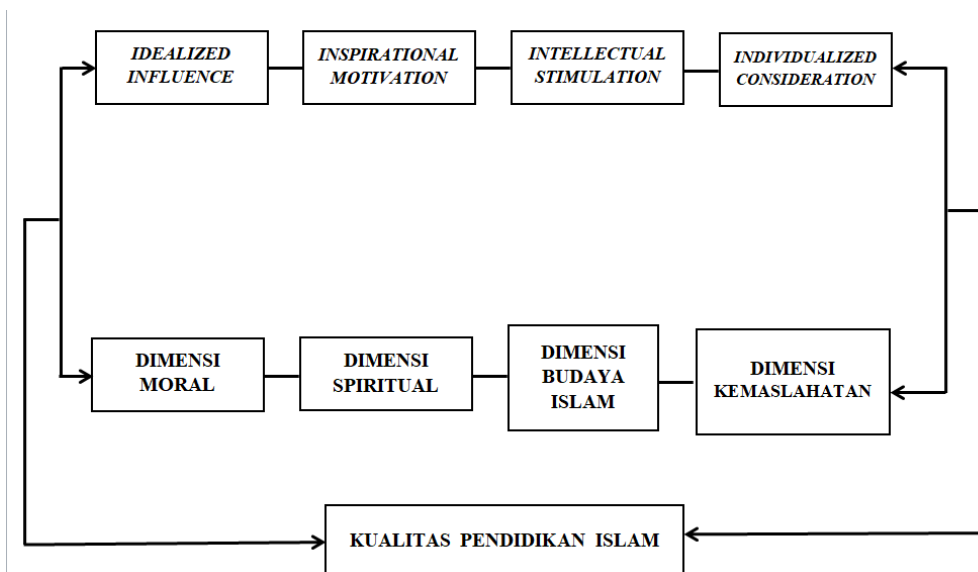
Dalam pelaksanaannya, upaya peningkatan mutu juga didukung oleh kegiatan-kegiatan keagamaan dan supervisi langsung yang dipimpin oleh kepala madrasah. Berikut adalah gambaran kegiatan di lokasi penelitian:





Gambar 3. Kegiatan Keagamaan dan Supervisi Akademik di MTs Al-Basyariyah.

Temuan paling esensial (kebaruan/novelty) dari penelitian ini adalah terciptanya konstruksi Model Kepemimpinan Transformatif Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam. Model ini mensintesiskan empat dimensi teori kepemimpinan Barat dengan empat dimensi esensial yang bersumber dari syariat Islam, yaitu: (1) Dimensi Moral, yang memperkuat *Idealized Influence* agar keteladanan tidak hanya bersifat profesional, tetapi juga mencerminkan akhlak Islami melalui nilai *amanah*, *shiddiq* (kejujuran), *'adl* (keadilan), dan *uswah hasanah*,; (2) Dimensi Spiritual, yang menyempurnakan *Inspirational Motivation* melalui kekuatan *tauhid*, *ikhlas*, dan *tawakal*, sehingga motivasi kerja bertransformasi menjadi ibadah dan pengabdian transendental,; (3) Dimensi Budaya Islam, yang mengintegrasikan *Intellectual Stimulation* di atas landasan *syura* (musyawarah) dan *ukhuwah* untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif sekaligus religius,; serta (4) Dimensi Kemaslahatan, yang memperluas spektrum *Individualized Consideration* dari sekadar perhatian karier individu menjadi orientasi pada kesejahteraan umat, pelayanan publik, dan pencapaian *maqashid syariah*,.



Gambar 2. Bagan Integrasi Kepemimpinan Transformatif dan Nilai Islam

Integrasi delapan dimensi ini membuktikan bahwa efektivitas transformasi di madrasah tidak hanya bermuara pada capaian administratif dan kinerja organisasi semata,

melainkan juga menghasilkan keberkahan, kemaslahatan umat, serta pembentukan manusia paripurna (*insan kamil*).

KESIMPULAN

Penerapan kepemimpinan transformasional di MTs. Al-Basyariyah Cisurupan Garut telah terimplementasi dengan baik melalui empat dimensi rumusan Bernard M. Bass, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Keempat dimensi ini tidak hanya diterapkan sebagai konsep manajerial modern, tetapi diinternalisasikan secara mendalam dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dimensi pengaruh ideal (*idealized influence*) tampil sebagai aspek paling dominan, di mana kepala madrasah berhasil memberikan keteladanan nyata dalam akhlak, kedisiplinan, dan integritas yang melahirkan kepercayaan penuh dari seluruh warga madrasah. Meskipun dimensi motivasi inspirasional dan stimulasi intelektual masih memerlukan optimalisasi, kepemimpinan ini secara nyata telah memberikan dampak positif. Keberhasilan tersebut ditandai dengan melonjaknya motivasi dan profesionalisme guru, terciptanya pembelajaran yang inovatif, menguatnya karakter religius peserta didik, hingga bertambahnya kepercayaan masyarakat yang dibuktikan dengan tingginya animo peserta didik baru.

Dalam pelaksanaannya, madrasah tetap dihadapkan pada hambatan internal seperti keterbatasan kompetensi digital sebagian guru senior dan minimnya fasilitas, serta hambatan eksternal berupa dinamika kebijakan pendidikan dan ancaman degradasi moral remaja. Namun, kendala tersebut berhasil dimitigasi melalui pendekatan kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan konsisten. Temuan utama (*novelty*) dari penelitian ini adalah terciptanya Model Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai-Nilai Islam. Model ini mensintesis teori kepemimpinan transformasional Barat dengan dimensi nilai Islam yang mencakup dimensi moral, spiritual, budaya Islam, dan kemaslahatan. Model komprehensif ini berpijak pada lima pilar utama: tauhid, keteladanan (*uswah hasanah*), visi Islami, pengembangan *insan kamil*, dan musyawarah (*syura*).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, direkomendasikan kepada kepala madrasah untuk mempertahankan praktik baik yang sudah berjalan, sekaligus terus mendorong ruang inovasi guru dan menyempurnakan sistem penjaminan mutu internal secara terukur. Para pendidik diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang proaktif dengan terus meningkatkan literasi digital dan kompetensi pedagogik. Selain itu, dukungan penuh dari pihak yayasan serta Kementerian Agama sangat krusial dalam hal penyediaan infrastruktur teknologi dan program penguatan kapasitas kepala madrasah. Bagi peneliti selanjutnya, model integratif delapan dimensi ini sangat disarankan untuk diuji lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*), serta diaplikasikan pada lokus madrasah yang berbeda guna menguji pengaruhnya terhadap budaya organisasi dan memperkuat generalisasi teori.

REFERENSI

- Abdullah, H. W. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Dari Akuntabilitas Kepala Madrasah Hingga Kinerja Guru*. Publica Indonesia Utama.
- Abidin, A. A. (2023). *Pendidikan Islam Multikultural Pada Masyarakat Plural* (Vol. 3). Academia Publication.
- Adha, N. (2025). MUTU PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *AL-MUNADZOMAH*, 5(1), 36–50.

- Aggarwal, J. (2022). Yukl, GA, & Gardner, WL (2020). *Leadership in Organizations*. Pearson Education, Inc. *Journal of Leadership Studies*, 16(3), 57–60.
- Agustian, Y., Sholihah, B., Adriyani, Z., Asiyah, N., & Utomo, W. F. (2026). Transformational Leadership and Quality Culture Formation at Miftahul Akhlaqiyah Islamic Elementary School Semarang. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 119–144. <https://doi.org/10.29240/BELAJEA.V11I1.15262>
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Akmaluddin, S. P. I., Musdiani, M. P. D. D., & Ashlan, M. P. D. S. (2023). *Perspektif Kepemimpinan Kecerdasan Emosional Kerja Guru (Tinjauan Teoretik Manajemen Pendidikan)*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Al Hakim, Y. R., Sagita, D. S., & Irfan, M. (2024). Eksplorasi Peran Kepemimpinan Transformatif dalam Mendorong Inovasi Organisasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(5), 1630–1637.
- Al Kutsi, M. I., & Kom, S. (2024). *Pengantar manajemen syariah*. Azzia Karya Bersama.
- Almas, N. Z. (2025). *Amanah dalam QS An-Nisa ayat 58 dan relevansinya terhadap krisis kepemimpinan di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Amaludin, A., & Hadi, R. (2025). *Manajemen Islami dalam Organisasi Modern: Sinergi Iman, Ilmu, dan Inovasi*. wawasan Ilmu.
- Amin, L. (2023). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Iklim Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru*. Penerbit P4I.
- Anam, H. (2022). Sifat-sifat pemimpin pendidik dalam perspektif Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 159. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(4), 1249–1262.
- Andriansyah, T. I. S. W. (2021). *Kepemimpinan Transformatif dan Progresif*. Penerbit Adab.
- Anggraini, A., & Azizah, A. (2020). *Urgensi Waktu Dalam Surat Al-'Asr Menurut Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ansari, N. R., & Nurjaman, U. (2025). Relevansi Pengembangan Nilai-nilai Islami dalam Bidang Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 66–78.
- Ardan, A. (2025). Peran Kepala Madrasah Dalam Menyukseskan Kebijakan Pendidikan Berbasis Karakter Islam. *Tekno Aulama: Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 2(2), 30–40.
- Arifin, H. F. (2025). *Manajemen dan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam Kontemporer*. CV Cendekia Press.
- Aris, A. S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- As-Suyuthi, J., & Al-Mahalli, J. (2003). *Tafsir jalalain*. Surabaya: Imaratullah.
- Asy'ari, R. (2022). Mashlahah dalam Maqasid Syari'ah. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam*.
- Aula Ramadhani, T., Azwar, B., & Nurjanah, N. (2025). *Konsep pola pendidikan Rasulullah SAW sebagai model pendidikan karakter di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Avolio, B. J. (2004). Examining the full range model of leadership: Looking back to transform forward. In *Leader development for transforming organizations* (pp. 71–98). Psychology Press.
- Azis, T. B. (2024). Konsep Keteladanan Dalam Surat Al-Ahzab Ayat 21 Sebagai Metode Pendidikan Islam. *Wahana Islamika Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 66–80.
- Azis, Z. A., Patoni, A., & Maunah, B. (2024). KARAKTERISTIK KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF. *JIPSKI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2(1), 71–84.

- Azizah, A. N. I., Hidayatulloh, A., & Apriliana, A. R. (2023). *ILMU PENDIDIKAN ISLAM (Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia)*. Penerbit Tahta Media.
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media.
- Bakri, M. (2024). *Islam dan moderasi beragama: Kepemimpinan transformatif dengan mentalitas keteladanan*. Edulitera (Anggota IKAPI No. 211/JTI/2019).
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). Transformational leadership and organizational culture. *The International Journal of Public Administration*, 17(3–4), 541–554.
- Bass, B. M., & Bass Bernard, M. (1985). *Leadership and performance beyond expectations* (Vol. 25, Issue 3). Free press New York.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership*. Psychology press.
- Batubara, A. A. H., Ginting, C. S., Amalia, M., Nasution, M. R., & Syahbudin, S. (2025). Etika kepemimpinan dalam pendidikan Islam: Teladan Nabi sebagai fondasi integritas pemimpin modern. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 826–833.
- Bennis, W., Day, D. V., & Antonakis, J. (2018). *The chronicles of leadership*.
- Buchori, U., Ma'mur, I., & Muhtarom, A. (2024). Peran penting kepemimpinan transformatif dalam proses pengembangan madrasah. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 124–143.
- Budiman, M., Potabuga, Y. F., Fitriya, D., Hasanah, U., Fadil, A., Salam, A., Tawary, B. I., Musafa, A., Rizqi, A. A., & Putri, D. I. I. (2021). *Kepemimpinan Islam: Teori Dan Aplikasi*. Edu Publisher.
- Burns, J. M. (1978). Leadership and followership. *Leadership*, 18, 18–23.
- Burns, J. M. (2012). *Leadership*. Open Road Media.
- Cahyadi, N., SST, M. M., Budi Harto, S. E., Parlina, L., Mastur, A. S. R., Munarsih, E., Julistyono Widodo, S. E., & Pramuditha, P. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. CV Rey Media Grafika.
- Cici Lestari, S. M., Dian Fireni, S. E., Deka Popiandi, S., & Deshaspitri, S. E. (2024). *BUDAYA ORGANISASI DI ERA DIGITAL*. Fahmi Karya.
- Ciulla, J. B. (2020). *The Search for Ethics in Leadership*. Springer.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu pendidikan islam*.
- Darmaesti, S. E., MM, D., Yuyun Nuriah, M. P., Sudiyarti, M. S., Firstianty Wahyuening Fibriany, M. M., Asep Deni, M. M., CQM, C. B. A., & Syamsulbahri, M. M. (2023). *Strategi Kepemimpinan*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Daulay, H. P., Dahlan, Z., Wibowo, G., & Lubis, J. I. (2020). Visi, misi, tujuan dan fungsi pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6(1), 136–150.
- Dea, U. H. (2022). *Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Perspektif Abdurrahman An Nahlawi*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Dewi, P. (2021). *KEPEMIMPINAN. Bypass: PT. Jawa Mediasindo Lestari*.
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma pendidikan islam: Upaya penguatan pendidikan agama islam di Institusi yang bermutu dan berdaya saing*. Penerbit Alfabeta.
- Edy, S., & Sumarta, S. P. I. (2024). *Manajemen sumber daya insani: Dalam membangun budaya kerja Islami profesional dan berintegritas*. Penerbit Adab.
- Fahmi, M. (2022). *Kepemimpinan transformatif di madrasah berbasis Al-Qur'an*. Institut PTIQ Jakarta.
- Fajar, G., & Ridwan, M. (2026). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Islam. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).

- Farabi, M. Al, OK, A. H., & Nasution, M. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam dalam Perspektif Zakiah Daradjat. *FIKROTUNA; Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 12(1).
- Farid, M., & Nugraha, M. S. (2024). Peran Budaya Organisasi Dalam Menginternalisasi Nilai-Nilai Islam Pada Siswa Di Lembaga Pendidikan Islam. *FIKRAH*, 8(2), 145–158.
- Fathoni, A. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2).
- Fina, M. (2022). *Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan Dengan Budaya Organisasi Islam Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Kalianda)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Fitri, R. A., Masri, D., Al Fattah, M. M., Risdi, M. F., & Lubis, S. I. (2023). Metode Pembelajaran Pada Q. S An-Nahl Ayat 125 Berdasarkan Tafsir Al Misbah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14086–14098.
- Fransiska, J., & Daheri, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dan Kinerja guru terhadap Mutu Madrasah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2533–2541. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V5I7.707>
- Fry, L. W. (n.d.). *Menuju teori kepemimpinan spiritual*.
- Gamar, N., & Maliki, P. L. (2025). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Penerbit Nem.
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297.
- Gumilar, N. (2023). *Budaya organisasi dan kepemimpinan di dunia pendidikan*. Pt Kimhsafi Alung Cipta.
- Hadijaya, Y., Wijaya, A. R. H., Lestari, E., Monalisa, F. N., & Fadla, S. L. (2023). Proses Pembentukan Budaya Organisasi Melalui Nilai-Nilai Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 7893–7908.
- Hakim, A., & Victorynie, I. (2025). GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 211–220.
- Hamid, A. (2024). *Modernisasi pendidikan agama Islam*. Penerbit NEM.
- Hamid, A., Al Hafiz, M. P. I., Salamun, M. P. I., Windayanti, W., Masrur, M., & Pd, M. (2023). *Kepemimpinan pendidikan dan perilaku organisasi kependidikan*. Penerbit Adab.
- Hantono, S. E., Wijaya, S. F., & SE, M. (2025). *Pengantar manajemen*. Penerbit Widina.
- Haq, N. (2022). Konsep Masalah dalam Kepemimpinan Islam dan Implementasinya di Hidayatullah. *Ulumul Syar'i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah*, 11(2), 1–14.
- Hariati, H., & Rahayu, E. (2025). *Ilmu Pendidikan Islam*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262.
- Hasan, N. R., Yantu, I., Juanna, A., & Tantawi, R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 962–969.
- Hasri, S. (2026). Budaya Organisasi Islami dan Perilaku Kerja Kolaboratif Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 280–292.
- Hidayah, N., & Meisuri. (2026). THE ROLE OF THE MADRASAH PRINCIPAL IN LEARNING QUALITY MANAGEMENT THROUGH A TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP PERSPECTIVE IN MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(3), 6502–6512. <https://doi.org/10.34125/JMP.V11I3.3112>

- Ilyas, M., & Rahmah, N. (2025). Konsep Kepemimpinan dalam Perspektif Siyash: Urgensi, Ketaatan dan Kriteria Pemimpin. *Equality: Law and Social*, 1(1), 1–11.
- Jemani, A., & Zamroni, M. A. (2020). Tantangan Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(2), 126–140.
- Joko, T. (2025). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL BERBASIS ISLAM (STUDI KASUS DI SMP AKA BANDAR LAMPUNG)*. Universitas Lampung.
- Karim, M. (2018). *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam: Mengerakkan Orang Melakukan Perubahan Kelembagaan*. UIN Maliki Press.
- Kartika, I., Saputra, A. M., Purwaningsih, Y., Yuningsih, A., & Leman, S. (2025). Integrasi nilai-nilai islam dalam kepemimpinan pendidikan. *At-Tadris: Journal of Islamic Education*, 4(2), 315–324.
- Kudaedah, N. A. (2020). Masalah Menurut Konsep Al-Ghazali. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 18(1), 118–128.
- Kurniawan, A., & Hudafi, H. (2021). Konsep Maqashid Syariah Imam Asy-Syatibi Dalam Kitab Al-Muwafaqat. *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 15(1), 29–38.
- Kusuma, M. G., & Musthofa, F. Z. (2024). Konsep kurikulum madrasah, sekolah, dan pesantren di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Kusuma, M. T. A. (2025). Kepemimpinan Dalam Manajemen Islam. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 71–83.
- Laily, U. F., & Maunah, B. (2022). Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 3(2), 82–92.
- Langgulung, H. (2004). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi*. Filsafat Dan Pendidikan, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Legi, H. (2024). *Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Fasilitator Pembelajaran*. PT Publica Indonesia Utama.
- Lutfhi, F. F. (2025). Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Garut Jawa Barat). *Khazanah Akademia*, 9(02), 71–80.
- Makmuriana, L. (2021). *Kepemimpinan Transformasional*. Penerbit Nem.
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model Kepemimpinan Transformational, Visioner dan Authentic Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Era 4.0. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Maryati, S. (2025). Kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digital. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 8(2), 910–920.
- Massofia, F. D. (2023). Konsep Rahmatan Lil ‘Alamin pada QS. Al-Anbiya: 107 (Kajian Tafsir Qur’an). *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, 2(2), 143–150.
- Maysa, N. (2025). Tanggung Jawab Pemimpin Dalam Perspektif Hadis. *Al-Thiqah: Journal of Hadith and Prophetic Tradition*, 5(1), 29–38.
- Megantari, A. T., Nurlaeli, A., & Ma’sum, S. (2025). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ISLAM ERA DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BEKASI. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 697–704.
- Michel, J. W., & Yukl, G. (2020). *18 Leader Behaviors and the Changing Nature of Work*. Cambridge University Press Cambridge, UK.
- Miftahussurur, W., Rayhan, R., & Aisyah, S. (2025). ARSITEKTUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ALA MAQASID SYARIAH. *Halaqah: Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(2), 251–267.

- Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah.
- Mufidah, N. Z., & Syafi'aturrosyidah, M. (2023). Dimensi Kepemimpinan Transformatif. *MAANA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 14–33.
- Muhayar, A. R. (2025). Representasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas sekolah melalui supervisi pendidikan Islam. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3), 605–630.
- MUID, A. (2023). Amar Ma'Ruf Nahi Mungkar Dalam Tinjauan Pendidikan: Tafsir Surat Al-Nahl 16: 125 Dan Ali Imran 3: 104 110 Dan 114. *JURNAL ILMU PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 12(12).
- Mujito, S. E., & Aminudin, S. T. P. (2025). *Analisis SWOT dalam Manajemen Strategi: Panduan Teoritis dan Praktis*. EDU PUBLISHER.
- Muktamar, A. (2025). *Psikologi Kepemimpinan*. Dira Media Kreasindo.
- Murthosia, D., Sari, L. F., & Haidar, M. (2025). *Inovasi dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan Agama Islam*. PT Arr Rad Pratama.
- Musa, M. F. (2021). *Naquib Al-Attas' Islamization of Knowledge*. ISEAS-Yusof Ishak Institute.
- Najiah, M., Rahayu, W. I., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2023). *Pendidikan sebagai ilmu dan seni*.
- Nasution, R. H., Sit, M., & Pasaribu, S. (2026). *KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN DINAMIKA ORGANISASI SEKOLAH: Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMK Negeri*. Penerbit K-Media.
- Nata, H. A., & Yakub, H. A. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Prenada Media.
- Northouse, P. G. (2025). *Leadership: Theory and practice*. Sage publications.
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150–167.
- Obet, I. (2023). *Model kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai profetik dalam meningkatkan mutu pendidikan di mts abu bakar al-islamy sumbawa*. Institut PTIQ Jakarta.
- Pasha, A. R., Farrasi, Z. T., Putra, M. D. R., Sekarputri, A. L., & Sayuti, W. (2026). HAKIKAT IBADAH DALAM ISLAM: ANTARA RITUAL DAN SPIRITUAL. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 2(1), 290–301.
- Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam upaya pencegahan pernikahan dini (dibawah umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562–566.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Puspitasari, M. (2022). Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3).
- Putra, I. B. U. (2020). *Moderasi Kepemimpinan Spiritual*. Scopindo Media Pustaka.
- Putra, S. K. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Penerbit NEM.
- Putri, I. R., & Yusuf, N. F. (2022). Pengaruh budaya organisasi dalam menciptakan perkembangan organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(1), 143–154.
- Putrianti, F. G., Ishak, R. P., Hadiyat, Y., Judijanto, L., Azzahra, F. K., Wardhani, N. K., Irfan, M., Aryani, L., Kusnedi, R., & Hariyanto, L. (2026). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putro, H. C. (2025). MANAJEMEN IDEALIZED INFLUENCE STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 34–43.
- Qomar, M. (2002). *Pesantren: dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi*. Erlangga.

- Rahman, A., & Nurjannah, M. A. (2025). *SEJARAH PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM*. Greenbook Publisher.
- Ramansyah, A. (2025). Analisis Manajemen Pengembangan dan Evaluasi Kinerja Yayasan Pendidikan Islam Al Multazam Dengan Pendekatan Masalah Performa. *Blannual COncference on Islamic EducatioN (BICOIN)*, 1(5), 1-12.
- Rangkuti, F. (2015). Analisis Swot. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Riyadi, S., Firdaus, A. S., & Anwar, K. (2025). Dasar Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Kepemimpinan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Mei), 2526-2540.
- Rohaeni, N. (2023). *Model Kepemimpinan Transformatif Cisma Bagi Kepala Sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Rohman, F., Nasith, A., & Ramadhan, A. R. (2025). TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI PENDIDIKAN ISLAM: ANTARA NILAI SPIRITUAL DAN EFEKTIVITAS MANAJERIAL. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(4), 2285-2291.
- Rohmansyah, M. S., Zohriah, A., Firdaus, R., & Syarifudin, E. (2024). Dimensi spiritual dalam kepemimpinan pendidikan Islam melalui model kepemimpinan Nabi Muhammad SAW. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 126-147.
- Rusnadi, R., & Hafidhah, H. (2019). Nilai dasar dan moralitas kepemimpinan pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 223-244.
- Saifullah, A. M. M., Karnati, N., & Arbah, F. (2024). *Bagaimana Peran Kepemimpinan Transformatif, Technological Pedagogical Content Knowledge, dan Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Kinerja Guru? Penerbit Adab*.
- Salam, M. B. (2025). Pemikiran Pendidikan Islam Asy-Syaibani dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontemporer. *JUPI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 40-55.
- Sanulita, H., Syamsurijal, S., Ardiansyah, W., Wiliyanti, V., & Megawati, R. (2024). *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan penelitian kepustakaan*. Pradina Pustaka.
- Sari, O. Y., & Aprison, W. (2025). Relevansi Konsep Pendidikan Tarbiyah Perspektif M. Yusuf Qardhawi di Era Modern. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 3(2).
- Sari, P., Asyikin, N., & Habib, S. (2025). Kepemimpinan Yang Ideal Dalam Pendidikan Islam Berbasis Nilai Qur'an Dan Syariat Untuk Mewujudkan Kinerja Optimal. *Intihadh: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 11-29.
- Sari, T. (2025). Gaya Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Islam. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(4), 178-189.
- Sasoko, D. M., & Mahrudi, I. (2022). Teknik analisis SWOT dalam sebuah perencanaan kegiatan. *Jurnal Studi Interdisipliner Perspektif*, 22(1), 8-19.
- Setiawan, A., Saleh, A. S., & Ritonga, A. H. (2025). Tipologi Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 2291-2300.
- Setiawan, B. A. (2013). *Transformational leadership: Ilustrasi di bidang organisasi pendidikan*. Bahar Agus Setiawan.
- Setiyani, A., Judijanto, L., Nurmalita, N., Irianto, I., Aryani, L., Fatubun, R. R., Afriyanto, D. F., Sondari, M. C., Cipta, E. S., & Merung, A. Y. (2026). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Shalihuddin, A. R., & Ulfah, M. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 190-191. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23(2), 530-549.

- Shidiq, T. A. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: dalam Kajian Teori dan Praktik*. Daqu Bisnis Nusantara.
- Solich, M. (2024). Kepemimpinan Inspiratif Menurut Imam Al-Ghazali: Mengembangkan Motivasi Spiritual dan Moral. *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, 4(2), 329–343.
- Sugiarto, J. (2025). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Membangun Sekolah Berdaya Saing di Era Digital*. Alifba Media.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suhartawan, B. (2021). Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(01), 1–23.
- Sukatin, E. R. Z., Tasifah, S., Triyanti, N., Auliah, D., Laila, I., & Patimah, S. (2020). Pendidikan anak dalam Islam. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 185–205.
- Sukatin, S. P. I., Al-Faruqi, M. S. S., Pd, M., Amrizal, S. P. I., Hawasyi, L. H., Nurlaili, S., & Arifa, S. M. (2024). *Kepemimpinan Transformasional Seorang Pemimpin: (Teori Supportive Leadership, Motivasional Behavior, Motivasi Inspirasi Dan Stimulasi Intelektual)*. Deepublish.
- Sumarto, S. (2020). Budaya Madrasah dalam Penerapan Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Literasiologi*, 3(3).
- Sumbodo, Y. P., Ikom, S., & Ikom, M. (2024). *Metode penelitian panduan lengkap untuk penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran*. PT. Media Penerbit Indonesia.
- Sunaengsih, C., Komariah, A., Kurniady, D. A., & Suharto, N. (2025). *Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik*. Indonesia Emas Group.
- Suratin, S. I., Maulida, G. R., Yunida, H. I., Arrazaq, Z., Wijaya, K. C., & Fakhrurridha, H. (2024). PEMIKIRAN PENDIDIKAN M.'ATHIYAH AL-ABRASYI DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 527–545.
- Suriagiri, S. (2021). *PERILAKU KEPEMIMPINAN DALAM PELAKSAAN INOVASI*. CV. KANHAYA KARYA.
- Suryadi, R. A. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.
- Susanti, E., Khasanah, A., Oktaviany, D. N., Muflichatuzzulfa, D., Widyasari, E. A., Rahmawati, I., Oktavia, I., Kumaradina, N., Umam, M. M., & Pratama, M. A. (2025). *Kepemimpinan dalam Bingkai Pendidikan Islam*. PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Sutiyatno, S. (2025). *Kepemimpinan Kreatif: Creative Leadership*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutoyo, S. (2015). Tasawuf Hamka dan rekonstruksi spiritualitas manusia modern. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 108–136.
- Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah*, 12(2), 131–141.
- Syah, S. (2026). *Servant Leadership Kepala Sekolah: Strategi Membangun Sekolah Islam yang Berdaya Saing*. Selat Media.
- Syahrir, A. B. (2022). *Konsep Masalahah Dalam Ekonomi Islam Menurut Asy-Syatibi*. IAIN Parepare.
- Syakur, A. K. A., Judijanto, L., Sa'dianoor, S., Syarweny, N., & Wibowo, S. E. (2025). *Kepemimpinan: Teori Pimpinan dalam Mempengaruhi Kinerja Tim*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Syamsuddin, S., Massiseng, A. N. A., & Daris, L. (2025). *Leadership Dan Kepemimpinan*. Tohar Media.
- Syihabuddin, M. A. (2024). KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 8(02), 283–308.

- Tafrihuiddin, M., & Nizar, M. (2021). Pendidikan Islam dan Demokrasi. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi Dan Studi Islam*, 6(II), 89–104.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, A., Supardi, A., Basri, H., Mahmud, M., Kurahman, O. T., Fathurrahman, P., Priatna, T., Supriatna, S., Ruswandi, U., & Suryana, Y. (2004). *Cakrawala pemikiran pendidikan Islam* (Vol. 1). Mimbar Pustaka: Media Transformasi Pengetahuan.
- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Taufikurrohman, I. (2022). Implikasi Pendidikan dari Al-Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 56 tentang Tujuan Penciptaan Manusia terhadap Upaya Pendidikan dalam Membentuk Manusia yang Taat Beribadah. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 747–755.
- Taufiq, M., Satori, D., Sururi, S., & Marwan, M. (2024). Kepemimpinan Transformasional di Sekolah: Analisis Bibliometrik Database Scopus. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 7(4), 634–650.
- Thoyibah, F. A. (2025). Model Kepemimpinan Profetik Rasulullah dalam Konteks Kepemimpinan Transformasional Modern. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 582–589.
- Turochim, T. (2023). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. PT Arr rad Pratama, IAINU Kebumen Press.
- Ulum, A. P. B. (2025). Model Manajemen Mutu Terpadu Berbasis Masalah Dalam Pendidikan Dasar Islam. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 8(5), 235–246.
- Ulwiyah, N., Maunah, B., & Arifin, Z. (2021). Dimensi Kepemimpinan Transformasional dalam Perspektif al-Qur'an. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 157–191.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif: Teori, Kepemimpinan, Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- VikaSari, A. Y., Fauzi, A., Bahaf, A. M., Gunawan, A., & Priatna, S. (2023). Transformational Leadership of Madrasah Principals in the Implementation of the Independent Curriculum. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 156–167. <https://doi.org/10.19109/ELIDARE.V9I2.20891Re>
- Wahyuni, F., & Maunah, B. (2021). Kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 141–162.
- Wibowo, A. S., Wigena, I. B. W., Sulistyosari, Y., & Sultan, H. (2024). Buku ajar dasar dan konsep pendidikan moral. *Penerbit Tahta Media*.
- Widodo, H. (2023). *Pengembangan Kurikulum PAI*. Uad Press.
- Yuliasih, M., Eliawati, U., Suniati, S., Judijanto, L., Rosniati, R., Karatahe, I., Hamdi, R., Tjahyanti, S., & Segarwati, K. (2025). *Manajemen Kepemimpinan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Yunizar, H. V., & Karina, S. (2024). Membangun Karakter Bangsa: Peran Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-ISSN: 3062-7788, 1(3), 18–20.
- Zahrudin, M., Ismail, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi budaya religius dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 98–109.
- Zaini, F. (2025). Kepemimpinan Transformasional Berbasis Nilai Spiritual Dalam Peningkatan Religiusitas Pendidik Dan Peserta Didik. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 5(2), 301–318.
- Zanki, H. A. (2021). *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) di Lingkungan Madrasah*. Penerbit Adab.

Zulkarnain, Z., Warlizasusi, J., Apriani, E., Karolina, A., & Sihombing, S. W. (2024). Perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah melalui analisis SWOT. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 147–159.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA